

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Fasilitas dan supervisi merupakan bagian yang penting dalam pelaksanaan cuci tangan. Ketidakpatuhan petugas kesehatan dalam melakukan *hand hygiene* dapat menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial. Berikut merupakan hasil dan kesimpulan penelitian :

1. Ketersediaan fasilitas dan sulitnya mengakses fasilitas *hand hygiene* dapat menyebabkan petugas kesehatan menjadi tidak patuh. Fasilitas yang harus tersedia untuk meningkatkan kepatuhan *hand hygiene* dengan menyediakan *wastafel*, air bersih, sabun antiseptic, *handrub*, lap atau tisu sekali pakai dan krim atau *lotion*.
2. Supervisi merupakan bagian yang penting dalam pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan. Kurangnya pengawasan yang baik dari kepala ruangan dapat menyebabkan petugas kesehatan menjadi tidak patuh dalam melakukan *hand hygiene*.
3. Adanya hubungan antara fasilitas dan supervisi dalam ketidakpatuhan petugas kesehatan dalam melakukan *hand hygiene*. Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kepatuhan *hand hygiene* pada petugas kesehatan dirumah sakit adalah *enabling* dan *reinforcing factor*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil *literature review* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ketersediaan fasilitas dan pengawasan pelaksanaan *hand hygiene* di rumah sakit dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan dalam melakukan *hand hygiene*. Maka peneliti menyarankan beberapa masukan kepada pihak rumah sakit sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas atau sarana prasarana *hand hygiene* bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan cuci tangan di rumah sakit.
2. Bagi supervisi atau kepala ruangan di rumah sakit selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk meningkatkan kepatuhan *hand hygiene*.
3. Petugas kesehatan yang tidak patuh dalam melaksanakan cuci tangan sesuai prosedur diberikan sanksi atau teguran dan pemberian *reward* bagi petugas kesehatan yang secara konsisten patuh dalam melaksanakan *hand hygiene*.